

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan *Hypermarket* yang bergerak di bidang industri *retail* yang menyediakan berbagai barang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). Waktu *delay* pada proses *storing* dan proses *picking* pada gudang PT. XYZ departemen *dry food* kategori biskuit & *snack* memiliki persentase yang paling besar. Hal ini dikarenakan proses *searching* yang dilakukan secara manual pada proses *storing* dan *picking*. Penempatan SKU's biskuit & *snack* pada rak dilakukan secara *random* oleh operator sehingga menyebabkan rak tidak tertata dengan rapi dan teratur.

Value Stream Mapping (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM) digunakan untuk memetakan aktivitas yang ada di gudang sehingga waktu setiap proses serta *value* setiap aktivitasnya dapat diketahui. Aktivitas *searching* pada proses *storing* dan *picking* memiliki waktu *non value added* paling besar sehingga dilakukan pengklasifikasian produk berdasarkan karakteristik produk menggunakan analisis ABC. Sloting dan Zonafikasi juga dilakukan untuk menentukan kapasitas bin beserta pembagian area berdasarkan klasifikasi produk. Perancangan perbaikan akan lebih maksimal dengan mengaplikasikan *Warehouse Management System* berbasis *First Expired First Out* (FFO) dimana sistem akan menginformasikan lokasi produk di rak dan memberikan peringatan terhadap produk-produk yang mendekati *expired date*.

Berdasarkan hasil *future state map* perancangan usulan, waktu *delay* menurun 23,8% dari total keseluruhan proses yaitu 2.609,29 detik atau 43,49 menit, sedangkan nilai *value added* pada kondisi *future state* meningkat sebesar 21 %.

Kata Kunci : *Retail, Fast Moving Consumer Goods, Gudang, Value Stream Mapping, Process Activity Mapping, ABC Analysis, First Expired First Out, Warehouse Management System.*